

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sedari dulu sampai sekarang, permasalahan penggelapan persediaan merupakan permasalahan klasik yang selalu terjadi di setiap perusahaan, terutama perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan manufaktur. Hal tersebut terjadi karena perusahaan dagang dan manufaktur memiliki jumlah persediaan yang cukup besar, sehingga apabila terjadi kelalaian dalam pengawasan persediaan, akan membuka celah yang sangat besar untuk dilakukannya penggelapan persediaan. Persediaan merupakan salah satu elemen yang sangat penting dalam mendukung aktivitas produksi. Persediaan yang dimaksud adalah bahan- bahan yang dipersiapkan untuk proses produksi. Sistem persediaan yang baik dapat mendukung kelangsungan produksi suatu perusahaan. Namun, penggelapan persediaan bukanlah perkara yang mudah untuk diselesaikan, karena meskipun telah dilakukan berbagai tindakan preventif, masih tetap ada pihak- pihak yang dapat melihat celah untuk melakukan penggelapan tersebut.

Salah satu cara untuk mengantisipasi tindakan penggelapan persediaan adalah dengan menciptakan suatu sistem informasi akuntansi yang cukup ketat agar dapat meminimalisasi tindakan- tindakan curang yang dilakukan oleh para karyawannya ataupun sampai menghilangkan celah celah

kecurangan tersebut. Namun tentu saja hal tersebut sulit untuk dilakukan, karena di dalam kehidupan ekonomi yang sangat mencekik seperti sekarang, permasalahan keuangan seseorang menjadi nomor satu, diatas segalanya. Semakin lama kebutuhan orang semakin meningkat, sementara penghasilan mereka tidak meningkat dan mereka tidak dapat memenuhi semua kebutuhan mereka. Oleh karena itu, timbulah suatu pemikiran dalam benak orang tersebut untuk melakukan berbagai cara agar kebutuhannya terpenuhi. Salah satu caranya adalah dengan “mencuri” persediaan. Namun faktor ekonomi seseorang hanyalah salah satu dari banyak penyebab lainnya yang dapat menimbulkan penggelapan persediaan.

PT SIPATEX merupakan perusahaan tekstil yang terbilang cukup besar dan tentunya memiliki persediaan yang sangat besar, baik dari persediaan benang, kain, persediaan bahan celup, persediaan kimia dan lainnya. Sehingga penulis ingin mengetahui apakah PT SIPATEX memiliki permasalahan dengan persediaannya, yang berhubungan dengan penggelapan persediaan dan bagaimana sistem informasi akuntansi yang diterapkan PT SIPATEX untuk meminimalisasi kemungkinan penggelapan persediaan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penulisan skripsi ini, penulis tertarik untuk memberi judul:

“ PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN  
DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PERSEDIAAN  
DI PT SIPATEX”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Sebagai perusahaan manufaktur di bidang tekstil, PT SIPATEX tentu saja memiliki jumlah persediaan yang sangat besar. Namun perusahaan tentu saja tidak bisa “memasang mata” selama 24 jam untuk persediaan, karena selain akan memakan waktu juga akan memakan biaya yang cukup besar. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan sistem yang baik untuk diterapkan agar dapat mengawasi persediaan mereka. Dengan demikian, penulis mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan yang dilakukan PT SIPATEX
2. Bagaimana peran sistem informasi akuntansi persediaan yang dilakukan PT SIPATEX terhadap efektivitas pengendalian persediaannya

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data guna menyusun skripsi yang merupakan salah satu syarat dalam menempuh ujian kesarjanaan di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban atas kedua permasalahan yang ditemukan diatas, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan yang dilakukan PT SIPATEX.

2. Untuk mengetahui bagai mana peran sistem informasi akuntansi persediaan yang dilakukan PT SIPATEX terhadap efektivitas pengendalian persediaannya.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Bagi penulis:
  - a. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan sarjana akuntansi jenjang strata 1 (S-1) di Universitas Kristen Maranatha.
  - b. Untuk mengetahui pentingnya Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dalam menunjang sistem pengendalian internal persediaan.
  - c. Untuk mengetahui sampai sejauh mana teori- teori Sistem Informasi Akuntansi yang telah diperoleh penulis selama perkuliahan dapat diterapkan dalam prakteknya di perusahaan.
2. Bagi perusahaan:

Memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan yang diteliti, khususnya mengenai permasalahan sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan oleh perusahaan, dan menjadi bahan pertimbangan manajemen bagi suatu perbaikan guna mengoptimalkan operasi perusahaan.
3. Bagi pihak lain:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, khususnya mengenai sistem informasi akuntansi persediaan bagi pihak- pihak yang membutuhkan.

**1.5 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, penulis melakukannya di PT SIPATEX yang pabriknya berlokasi di Jl. Raya Laswi No. 101 Majalaya dan kantornya berlokasi di Jl. Putri no.6 Bandung. Sementara itu, waktu yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian pada bulan september 2011 sampai desember 2011.